

## Analisis Rasio Keuangan Terhadap Laba Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia

Emilda<sup>1</sup>, Nurmala<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [emilizzah03@gmail.com](mailto:emilizzah03@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [nurmalabahamid@gmail.com](mailto:nurmalabahamid@gmail.com)

### ABSTRAK

Informasi yang terdapat di laporan keuangan dibutuhkan oleh pemerintah, investor dan kreditor. Para pemakai informasi laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan dalam memprediksi laba mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rasio Keuangan Terhadap Laba Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini empat bank BUMN, dimana data penelitian 52 laporan keuangan Bank BUMN periode pengamatan tahun 2007 sampai 2019. Variabel independen ada empat yaitu CAR, NPL, ROE dan LDR, variabel dependen laba. Analisis data menguji asumsi klasik, regresi linear dan hipotesis dengan program SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan CAR, NPL, ROE dan LDR mempengaruhi laba sebesar 86,2% sedangkan 13,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Secara simultan CAR, NPL, ROE, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap laba. LDR berpengaruh signifikan terhadap laba sedangkan CAR, NPL, dan ROE tidak berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci :** CAR, NPL, ROE, LDR, LABA.

### ABSTRACT

*The information contained in the financial statements is needed by the government, investors and creditors. Users of financial statement information can use financial ratios in predicting future earnings. This study aims to analyze the Financial Ratios to Profits of State-Owned Banks on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study is four state-owned banks, where the research data is 52 state-owned banks' financial statements for the observation period from 2007 to 2019. There are four independent variables, namely CAR, NPL, ROE and LDR, the dependent variable is profit. Data analysis tested classical assumptions, linear regression and hypotheses with the SPSS program. The results showed that CAR, NPL, ROE and LDR affected earnings by 86.2%, while 13.8% was influenced by other factors not included in this study. Simultaneously CAR, NPL, ROE, and LDR have a significant effect on profit. LDR has a significant effect on profit while CAR, NPL, and ROE have no significant effect.*

**Keywords:** CAR, NPL, ROE, LDR, PROFIT.

### A. PENDAHULUAN

Undang-undang mengenai BUMN yang diatur dalam UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Pada Pasal 1 ayat 1 Dalam Peraturan UU BUMN berbunyi bahwa BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan langsung yang berasal dari sumber kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN memiliki banyak industri salah satunya adalah industri perbankan yang dikenal dengan Bank BUMN merupakan instansi dalam bentuk badan usaha bagi industri perbankan yang modalnya baik sebagian besar ataupun seluruhnya dimiliki oleh negara. Bank BUMN yang terdaftar di BEI ada 4 yakni, BNI 46, BRI (Bank Rakyat Indonesia), BTN (Bank Tabungan Nasional), Bank Mandiri.

Kegiatan utama Bank BUMN maupun bank umum ada 2 yakni, mengumpulkan dana atau uang dari masyarakat dan mendistribusikan kembali dana atau uang ke masyarakat dalam bentuk investasi atau pinjaman. Untuk melaksanakan hal tersebut



pihak perbankan perlu melakukan upaya dalam membangun kepercayaan masyarakat dengan berbagai pendekatan salah satunya menyediakan informasi kepada semua pengguna. Di dalam aturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia, Bank Umum wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bank Indonesia maupun Masyarakat, kepada Bank Indonesia bank umum atau bank BUMN wajib memberikan laporan keuangan dalam bentuk *balance sheet*, *cash flow report*, *commitment and contingency report*, *profit and loss report*, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan waktu dan bentuk yang telah ditetapkan. Sedangkan laporan keuangan yang dipublish kepada masyarakat yakni laporan dalam bentuk: *balance sheet*, *commitment and contingency report* yang dilengkapi dengan kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya, perhitungan *minimum capital requirement*, *profit and loss report*, *financial ratio calculation*, serta transaksi valuta asing dan derivatif (Veitzal R, dkk; 2013).

Menurut Wawan Prasetyo (2015) ada beberapa faktor dalam menganalisis yang dapat mempengaruhi keuntungan dari perbankan. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Untuk mengetahui pengaruh *independent variabel* terhadap *dependent variabel* digunakan *regression model*, hasilnya variabel *LDR* dan *CAR* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keuntungan, sedangkan variabel *NIM*, *NPL*, *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap keuntungan. Secara serentak *CAR*, *NPL*, *BOPO*, *LDR*, dan *NIM* berpengaruh terhadap keuntungan.

Menurut Yulita N, Ventje Ilat dan Harijanto S (2014) menguji *Liquidity Ratio* dan total kredit terhadap keuntungan dari perbankan di BEI, dengan menggunakan sampel dari 10 bank umum dan laporan keuangan tahun 2009 – 2012. Hasilnya *liquidity ratio* dan total kredit secara serentak mempengaruhi keuntungan atas perbankan di BEI. Hasil analisis secara parsial *liquidity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap keuntungan dan total kredit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keuntungan.

Alindra Y, Djumilah H dan Sumiati (2014) menganalisis *determinant factor* atas keuntungan perbankan yang terdaftar di BEI, menggunakan teknik *multiple linear regression analysis* dengan sample sebanyak 28 bank. Diperoleh *credit risk*, *capital*, dan *inflation* berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap keuntungan atas bank. Efisiensi dari manajemen sangat berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap keuntungan bank. *Liquidity ratio* dan *PDB* tidak berpengaruh terhadap keuntungan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat banyak perbedaan atas hasil dari pengaruh rasio keuangan terhadap *Return on Asset*. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian lain yang telah dilakukan, sebagai perbedaan penelitian Kami menggunakan rasio keuangan berdasarkan surat edaran BI nomor 3/30/DPNP tahun 2001 dalam menilai tingkat kesehatan bank, yaitu rasio *CAR*, *NPL*, *ROE* dan *LDR*. Sampel yang digunakan hanya bank BUMN terdaftar di BEI. Dipilihnya bank BUMN, karena perusahaan tersebut saham sepenuhnya atau sebagian milik pemerintah.

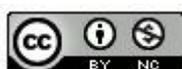
Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Bank BumN Di Bursa Efek Indonesia untuk menganalisa bagaimana pengaruh rasio *CAR*, *NPL*, *ROE*, *LDR*, terhadap keuntungan pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia. Dalam menilai kesehatan bank BUMN berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tahun 2001, pada bank yang terdaftar di BEI.

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasi Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia adapun, Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia sedangkan sample adalah laporan keuangan tahunan periode 2007-2019 berikut populasinya:

**TABEL DATA CAR, NPL, ROE, LDR, LABA BANK BUMN PERIODE 2007-2019**

NAMA BANK	TAHUN	CAR	NPL	ROE	LDR	LABA
BANK MANDIRI	2007	21,10	1,50	15,80	54,30	4,35
	2008	15,70	1,10	18,10	59,20	5,31
	2009	15,60	0,40	22,10	59,15	7,16
	2010	13,36	0,54	33,09	65,44	9,37
	2011	15,34	0,45	25,57	71,65	12,69
	2012	15,48	0,37	27,23	77,66	16,04
	2013	14,93	0,37	27,31	82,97	18,83
	2014	16,60	0,44	25,81	82,02	20,65
	2015	18,60	0,60	23,03	87,05	21,15
	2016	21,36	1,38	11,12	85,86	14,65
	2017	21,64	1,06	14,53	87,16	21,44
2018	20,96	0,67	16,23	95,46	25,85	
2019	21,39	0,84	15,08	93,93	28,45	
BANK NEGARA INDONESIA (BNI)	2007	15,70	4,00	8,00	60,60	0,90
	2008	13,50	1,70	9,00	68,60	1,23
	2009	13,80	0,80	16,30	64,10	2,49
	2010	18,63	1,11	24,70	70,15	4,10
	2011	17,60	0,51	20,06	70,37	5,81
	2012	16,70	0,75	19,99	77,52	7,05
	2013	15,09	0,55	22,47	85,30	9,06
	2014	16,22	0,39	23,64	87,81	10,83
	2015	19,50	0,90	17,20	87,80	9,14
	2016	19,40	0,40	15,50	90,40	11,41
	2017	18,50	0,70	15,60	85,60	13,77
2018	18,50	0,80	16,10	88,80	15,09	
2019	19,70	1,20	14,00	91,50	15,50	
BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)	2007	15,84	1,72	31,64	68,80	4,84
	2008	13,18	1,40	34,50	79,93	5,96
	2009	13,20	1,76	35,22	80,88	7,31
	2010	13,91	1,39	43,83	75,17	11,47
	2011	14,99	1,15	42,49	76,20	15,09
	2012	16,80	1,78	38,66	79,85	7,05
	2013	16,97	1,55	34,11	88,54	9,06
	2014	18,14	1,69	31,22	81,68	10,83
2015	20,59	1,22	29,89	86,88	9,14	



	2016	22,91	1,09	23,08	87,77	11,41
	2017	22,96	0,88	20,03	87,44	13,77
	2018	21,21	0,92	20,19	88,96	15,09
	2019	22,55	1,04	19,14	88,64	15,51
	2007	22,13	2,81	20,68	92,38	0,40
	2008	16,14	2,66	19,64	101,83	0,43
	2009	21,54	2,75	14,53	101,29	0,49
	2010	16,74	2,66	16,56	108,42	0,92
	2011	15,03	2,23	17,65	102,56	1,12
BANK TABUNGAN NEGARA	2012	17,69	3,12	18,23	100,90	1,36
(BTN)	2013	15,62	3,04	16,05	104,42	1,56
	2014	14,64	2,79	10,95	108,86	1,12
	2015	16,97	2,11	16,84	108,78	1,85
	2016	20,34	1,85	18,35	102,66	2,62
	2017	18,87	1,66	18,11	103,13	3,03
	2018	18,21	1,83	14,93	103,49	2,81
	2019	17,32	2,96	1,00	113,50	0,21

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah .

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

### Analisis Regresi Berganda

Dalam menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, digunakan regresi berganda. Model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Laba} = a + b_1\text{CAR} + b_2\text{NPL} + b_3\text{ROE} + b_4\text{LDR} + e$$

#### Keterangan:

*Capital Adequacy Ratio* = CAR

*Non Performing Loans* = NPL

*Return on Equity* = ROE

*Loan Deposit Ratio* = LDR

### Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang baik, yaitu dengan *pengujian normalitas multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.*

### Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Untuk uji parsial menggunakan uji t agar diketahui tidak mempengaruhi rasio permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas usaha atau signifikan secara tersediri terhadap laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Untuk uji simultan menggunakan uji F agar diketahui signifikan atau tidak pengaruh *CAR*, *NPL*, *ROE* dan *LDR* secara bersama-sama terhadap laba bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

**c. Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )**

Untuk melihat besarnya kemampuan variabel independen (*CAR*, *NPL*, *ROE* dan *LDR*) menjelaskan variabel dependen (laba) digunakan koefisien determinasi. Nilai  $R^2$  ini bergerak antara 0 sampai dengan 1, dan nilai  $R^2$  dikatakan baik jika di atas 0,5.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdapat 52 data sampel dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdaftar pada BEI dengan periode penelitian tahun 2007 - 2019. Dalam hal ini deskripsi data berhubungan dengan penyajian data laporan tahunan pada variabel *CAR*, *NPL*, *ROE*, *LDR* dan Laba.

Multiple linear regression model dikatakan model yang baik jika memenuhi asumsi asumsi normalitas data dan terbebas dari multikoloneritas, asumsi-asumsi klasik statistik, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Untuk mengetahui model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik maka dilakukan empat pengujian yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil analisis regresi linear dengan menggunakan sampel data menunjukkan terpenuhi uji normalitas, multikolineritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

**a. Rasio Permodalan, Rasio Aktiva Produktif, Rasio Rentabilitas dan Rasio Likuiditas Usaha terhadap Laba**

**TABEL OUTPUT UJI F  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2225.269	5	445.054	56.386	.000 <sup>a</sup>
	Residual	355.184	45	7.893		
	Total	2580.452	50			

a. Predictors: (Constant), Lag\_Y, ROE (X3), NPL (X2), CAR (X1), LDR (X4)

b. Dependent Variable: LABA (Y)

**Tabel Output Test of Goodness of FIT  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change	F Durbin-Watson
					Change	F Change	df1	df2		
1	.929 <sup>a</sup>	.862	.847	2.80944	.862	56.386	5	45	.000	1.560

a. Predictors: (Constant), Lag\_Y, ROE (X3), NPL (X2), CAR (X1), LDR (X4)

b. Dependent Variable: LABA (Y)



Dari tabel tersebut menunjukkan  $p\text{-value}$  (0,000) >  $level\ of\ significant$  (0,05), artinya tidak signifikan, sedangkan  $F\ hitung$  (56,386) >  $F\ tabel$  (2,42), menunjukkan variabel CAR, NPL, ROE, LDR secara serentak berpengaruh dan signifikan terhadap laba. Hasil pengujian ini menerima hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa rasio permodalan (CAR), rasio aktiva produktif (NPL), rasio rentabilitas (ROE) dan rasio likuiditas usaha (LDR) berpengaruh terhadap laba. Hal itu menunjukkan rasio permodalan (CAR), rasio aktiva produktif (NPL), rasio rentabilitas (ROE) dan rasio likuiditas usaha (LDR) secara simultan signifikan dalam mempengaruhi laba. Hal tersebut berarti rasio permodalan (CAR), rasio aktiva produktif (NPL), rasio rentabilitas (ROE) dan rasio likuiditas usaha (LDR) secara bersama-sama bisa digunakan untuk menentukan laba bank BUMN. Hasil ini juga didukung dengan hasil regresi, hanya 86,2 % laba dapat dijelaskan oleh rasio keuangan.

### a. Uji Variabel Parsial (uji t)

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji output SPSS dapat dilihat pada tabel *coefficients*<sup>a</sup>.

**TABEL OUTPUT UJI t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.182	4.004		-1.294	.202	-13.247	2.883						
CAR (X1)	-.051	.184	-.020	-.276	.784	-.421	.320	.335	-.041	-.015	.594	1.685	
NPL (X2)	-5.166	.528	-.641	-9.786	.000	-6.230	-4.103	-.684	-.825	-.541	.713	1.402	
ROE (X3)	.068	.052	.083	1.313	.196	-.036	.173	.186	.192	.073	.764	1.309	
LDR (X4)	.174	.038	.335	4.558	.000	.097	.251	-.148	.562	.252	.565	1.771	
Lag_Y	.651	.066	.644	9.796	.000	.517	.785	.722	.825	.542	.707	1.413	

a. Dependent Variable: LABA (Y)

### b. Rasio Permodalan terhadap Laba (CAR)

Berdasarkan hasil tabel perhitungan diatas yang menjelaskan tentang rasio permodalan (*Capital Adequancy Ratio* dan aktiva tetap terhadap modal) maka hipotesisnya ialah :

**H<sub>2</sub> = rasio permodalan berpengaruh terhadap laba**

Dari tabel hasil penelitian pada pengujian hipotesis variable rasio permodalan (*Capital Adequancy Ratio*) pada  $p\text{-value}$  (0,784) >  $level\ of\ significant$  yaitu (0,05) sehingga hasilnya tidak signifikan, sedangkan nilai  $t\ hitung$  sebesar (-0,276) <  $t\ tabel$

sebesar (2,014) maka H2 ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua menunjukkan bahwa rasio permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba dengan nilai koefisien -0,051.

### b. Rasio Aktiva Produktif terhadap Laba (NPL)

Berdasarkan hasil tabel perhitungan diatas yang menjelaskan rasio aktiva produktif (aktiva produktif bermasalah dan *Non Performing Loan*) maka hipotesisnya ialah :

#### H<sub>3</sub> = rasio aktiva produktif berpengaruh terhadap laba

Dari tabel hasil penelitian pada pengujian hipotesis variable rasio aktiva produktif (*Non Performing Loan*) pada  $p\text{-value}$  (0,000) < *level of significant* yaitu (0,05) sehingga hasilnya signifikan, sedangkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar (-9,786) <  $t_{\text{tabel}}$  sebesar (2,014) maka H3 ditolak. Dengan demikian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa rasio aktiva produktif (*Non Performing Loan*) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba dengan nilai koefisien -5,166.

### c. Rasio Rentabilitas terhadap Laba (ROE)

Berdasarkan hasil tabel perhitungan diatas yang menjelaskan rasio *rentabilitas* (*Return On Equity*) maka hipotesisnya ialah :

#### H<sub>4</sub> = rasio rentabilitas berpengaruh terhadap laba

Dari tabel hasil penelitian pada pengujian hipotesis rasio rentabilitas (*Return On Equity*) pada  $p\text{-value}$  (0,196) > *level of significant* yaitu (0,05) sehingga hasilnya tidak signifikan, sedangkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar (1,313) <  $t_{\text{tabel}}$  sebesar (2,014) maka H4 ditolak. Dengan demikian hipotesis keempat menunjukkan bahwa rasio rentabilitas (*Return On Equity*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba dengan nilai koefisien 0,068.

### e. Rasio Likuiditas terhadap Laba (LDR)

Berdasarkan hasil tabel perhitungan diatas yang menjelaskan rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) maka hipotesisnya ialah:

#### H<sub>5</sub> = rasio likuiditas berpengaruh terhadap laba

Dari tabel hasil penelitian pada pengujian hipotesis rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) pada  $p\text{-value}$  (0,000) < *level of significant* yaitu (0,05) berarti signifikan, sedangkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar (4,558) >  $t_{\text{tabel}}$  sebesar (2,014) maka H5 diterima. Dengan demikian hipotesis kelima rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh dan signifikan terhadap laba dengan nilai koefisien -0,078.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1) Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan pembahasan diatas maka memperoleh simpulan yaitu :

- a. Rasio permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), rasio aktiva produktif (*Non Performing Loan*), rasio rentabilitas (*Return On Equity*), dan rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) secara serentak menunjukkan bahwa keempat rasio



- berpengaruh terhadap laba.
- b. Laba secara parsial tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rasio permodalan (CAR) BUMN.
  - c. Laba secara parsial tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio aktiva produktif (NPL) .
  - d. Laba secara parsial tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio rentabilitas (ROE)
  - e. Laba secara parsial dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio likuiditas (LDR)

## 2) Saran

Dari analisis penelitian dan pembahasan, disarankan untuk para peneliti selanjutnya, terutama penelitian yang berhubungan dengan rasio keuangan terhadap laba, yaitu:

- a. Penelitian bisa memilih rentan waktu yang lebih relevan lagi.
- b. Perluasan penelitian dapat dilakukan dengan cara menambah variabel independen lain yang kemungkinan juga dapat mempengaruhi laba.
- c. Penelitian tidak hanya dapat dilakukan pada bank BUMN tetapi bisa juga bank umum dan bank syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia, (2015). *Perkembangan IB*. ([http:// bi.go.id](http://bi.go.id)).

Undang undang No. 19 (2003), Tentang Badan Usaha Milik Negara

Veitzhal. R. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.

Wawan, Prasetyo. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan*. (<http://www.google.com> , diakses tanggal 30 November 2015).

Yulita, N., Ventje, Ilat dan Harijanto S. (2014). *Rasio Likuiditas dan Jumlah Kredit terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia*; Jurnal EMBA ; Volume 2. No. 1 Maret 2014 (<http://www.google.com> , diakses tanggal 12 Oktober 2015).

Yanuardi, Alindra, Djumilah Hadiwidjojo dan Sumiati. (2014). *Faktor Determinan atas Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Volime 5 Nomor 2. (<http://www.google.com>, diakses 6 Oktober 2015).

[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

[www.bri.com](http://www.bri.com)

[www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

[www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)